

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis (Romney, 2016:13). Sistem Informasi Akuntansi, erat kaitannya dengan akuntansi pada aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnis, baik perusahaan yang masih menggunakan sistem secara manual, maupun komputerisasi (Romney, 2016:11). Melalui sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat melaksanakan aktivitas bisnis perusahaan sehari-hari, sekaligus melakukan penempatan tanggungjawab sesuai dengan otoritas yang diberikan pada setiap karyawan dan pihak internal lainnya, sehingga aktivitas bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Hal ini penting dilakukan, karena pada praktiknya di lapangan, karyawan dan pengambil keputusan merupakan pelaku utama dalam menjalankan sistem akuntansi di perusahaan, sehingga pertanggungjawaban atas setiap otoritas yang diberikan sangat penting untuk dilaksanakan.

Kegiatan operasional perusahaan, yang di dalamnya terjadi transaksi jual beli, memiliki proses transaksi yang beragam, mulai dari proses transaksi yang melibatkan banyak pihak dan waktu yang panjang, hingga proses transaksi yang sederhana dan singkat, didalam akuntansi kegiatan tersebut dikategorikan menjadi lima siklus proses bisnis. Lima siklus tersebut yaitu siklus pendapatan (*revenue cycle*), siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), siklus produksi dan konversi (*production or conversion cycle*), siklus sumber daya manusia/penggajian (*human resources/ payroll cycle*), dan siklus pembiayaan (*finnacing cycle*) (Romney, 2016:9).

Kelima alur tersebut, alur pendapatan atau alur penerimaan kas dan alur pengeluaran kas, merupakan dua alur yang dapat menginterpretasikan tiga daur lainnya. Hal ini disebabkan alur penerimaan dan pengeluaran kas menunjukkan perputaran keluar masuknya persediaan, transaksi jual beli sehari-hari, penggajian,

pembayaran beban, hingga pada pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan karena semua kegiatan tersebut berhubungan dengan kas. Sehingga melalui alur penerimaan dan pengeluaran kas, dapat dilihat secara garis besar aktivitas perusahaan dari sudut pandang sistem informasi akuntansi.

Beberapa perusahaan di Indonesia masih banyak yang memerlukan sistem yang baik, agar cara kerja menjadi lebih efektif dan efisien serta aman terpercaya. Salah satu perusahaan tersebut adalah PT Sadaro Mas Jaya yang ingin saya teliti dalam skripsi ini. PT Sadaro Mas Jaya merupakan perusahaan distributor lakban dan pengemasan kardus yang ada di Indonesia. PT Sadaro Mas Jaya terletak di Rukan Artha Gading, Kelapa Gading Jakarta Utara. Perusahaan ini seperti umumnya perusahaan yaitu menggunakan sistem siklus akuntansi dimana, pekerjaan akuntansi mulai dari mencatat transaksi (menjurnal), mengklasifikasikan transaksi ke dalam akun-akun yang sesuai (*posting*), mengikhtisarkan masing-masing akun ke dalam susunan debit dan kredit (*summarizing into trial balance*), membuat penyesuaian-penyesuaian (*adjustment*), hingga menyusun laporan keuangan (*financial statement*). Perusahaan ini masih menggunakan cara yang manual seperti mencatat setiap transaksi dibuku, mencatat hanya dengan tabel sederhana di *microsoft excel*, dan juga pembagian tugas serta wewenang di perusahaan ini masih belum jelas, Misalnya pemegang kas juga merangkap tugas mencatat hutang dan piutang, membuat daftar pengeluaran kas juga dan pergi ke bank juga untuk membayar tagihan dan hutang, dimana hal ini bisa dengan mudah melakukan tindak kecurangan yang akan merugikan perusahaan. Hal ini diketahui peneliti, setelah melakukan sesi wawancara dengan Ibu Iin dimana beliau adalah seorang manajer akuntan di perusahaan tersebut. Beliau membicarakan tentang bagaimana sistem akuntansi dalam PT Sadaro Mas Jaya.

Siklus akuntansi dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang dapat digunakan oleh para pemakainya. SIA pada dasarnya terdiri dari tiga subsistem, yaitu sistem pemrosesan transaksi, sistem pelaporan buku besar atau keuangan, dan sistem pelaporan manajemen, dalam hal ini salah satu

sistem informasi akuntansi yang sangat penting terhadap perusahaan adalah sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas, karena hampir setiap transaksi pada perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kas baik pada pos penerimaan kas, seperti penerimaan hasil jasa konsultasi, atau pun pada pos pengeluaran kas, yang dapat berupa pembiayaan operasi perusahaan. Sesuai dengan peruntukannya, kas mudah untuk dipindahtangankan, kegiatan yang menyangkut penerimaan kas atau aliran kas masuk dan pengeluaran kas atau aliran kas keluar akan berlangsung secara terus menerus selama perusahaan masih beroperasi, karena itu perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pencatatan transaksi-transaksinya dalam bentuk buku-buku dan formulir-formulir yang dapat digunakan sebagai bukti atau dokumen. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penelusuran kembali atau efektivitas dan efisiensi kerja, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan perkiraan kas yang pada akhirnya akan mempengaruhi perkiraan lainnya. (Sri Suyati, 2011).

Sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual atau terkomputerisasi. Pemodelan basis data yang lain adalah pemodelan REA yang masih belum banyak digunakan. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dapat didokumentasikan dengan menggunakan analisis dan perancangan pemodelan basis data dengan menggunakan pendekatan REA (*Resources, Events, and Agents*). Proses merancang database memiliki lima tahap dasar, serta para akuntan juga harus selalu berpartisipasi dalam setiap proses merancang database meskipun tingkat keterlibatan mereka memiliki tingkat yang berbeda di berbagai tahap dan lima tahap dasar itu adalah tahap pertama (analisis sistem) tahap ini merencanakan untuk apa saja kebutuhan dan kemungkinan mengembangkan sebuah sistem baru dan mempertimbangkan kelayakan teknologi dan ekonomi atas usulan tersebut, tahap kedua menyertakan pengembangan skema-skema yang berbeda bagi sistem baru pada tingkat konseptual, eksternal, dan internal, tahap ketiga terdiri atas menerjemahkan skema tingkat internal ke dalam struktur database sesungguhnya yang akan diimplementasikan dalam sistem baru tersebut, tahap keempat menguji sistem, dan tahap kelima menggunakan dan memelihara sistem tersebut. (Marshall B Romney, Paul John Steinbart, 2015 *Sistem Informasi Akuntansi* Terjemahan Kikin Sakinah, Novita Puspasari. Salemba Empat

Jakarta)”. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin menganalisis perancangan sistem dengan pemodelan data *REA* pada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Sadaro Mas Jaya dengan judul skripsi “**Analisis Implementasi Pemodelan REA (*Resources, Events, Agents*) pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus PT Sadaro Mas Jaya)**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang berjalan saat ini pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas di PT Sadaro Mas Jaya?
2. Bagaimana mengimplementasikan pemodelan data REA yang sesuai dengan kondisi pada PT Sadaro Mas Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam siklus sistem penerimaan dan pengeluaran kas di PT Sadaro Mas Jaya.
2. Untuk mengetahui alur perancangan sistem informasi akuntansi siklus penerimaan dan pengeluaran kas dengan pemodelan data REA pada PT Sadaro Mas Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi PT Sadaro Mas Jaya

Hasil penelitian ini dapat di jadikan solusi dalam pemecahan masalah yang di hadapi oleh pihak perusahaan, sehingga tujuan dari manajemen perusahaan dapat tercapai dan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar.

2. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya dan membantu pihak umum yang membutuhkan informasi serta menjadi ide pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Analisis Implementasi dan Pemodelan REA (*Resources, Events, Agents*) terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan penulis menjadi syarat yang memenuhi penulis untuk meraih gelar sarjana strata satu di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta. Penulisan skripsi ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan bagi para pihak yang berkepentingan tentang Analisis Implementasi dan Pemodelan REA (*Resources, Events, Agents*) terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.